MENGEMBANGKAN KEMAMPUANMOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCAP DENGAN JARI PADA ANAK KELOMPOK A RA KUSUMA MULIA KOPEN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

NURUL HASANAH
NPM. 11.1.01.11.0208

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

NURUL HASANAH
NPM. 11.1.01.11.0208

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCAP DENGAN JARI PADA ANAK KELOMPOK A RA KUSUMA MULIA KOPEN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi	**INTAN PRASTIHASTARI W, M.Pd.,M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

NURUL HASANAH
NPM. 11.1.01.11.0208

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCAP DENGAN JARI PADA ANAK KELOMPOK A RA KUSUMA MULIA KOPEN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 24 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Intan Prastihastari W, M.Pd.,M.Psi (.....)
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCAP DENGAN JARI PADA ANAK KELOMPOK A RA KUSUMA MULIA KOPEN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

NURUL HASANAH
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di RA Kusuma Mulia Kopen Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Berdasarkan observasi tersebut diketahui bahwa kemampuan anak motorik halus anak kelompok A masih sangat rendah. Untuk itu, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencap Dengan Jari Pada Anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan perbaikan melalui kegiatan mencap dengan jari.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan instrument hasil karya.

Hasil perolehan pada siklus I menunjukan bahwa ketuntasan belajar anak masih mencapai 53%. Ketuntasan belajar pada siklus I belum sesuai harapan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pada siklus II. Hasil perolehan dari siklus II menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar anak. Akan tetapi, ketuntasan belajar tersebut masih mencapai 67%. Dan Hasil perolehan siklus III menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar anak meningkat sangat baik mencapai 87%.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan mencap dengan jari dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, direkomendasikan: (1) Guru Pendidikan Taman Kanak-kanak hendaknya dapat menerapkan kegiatan mencap dengan jari sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. (2) Hendaknya orangtua menyediakan berbagai alat atau media seperti bantalan stempel, kertas, maupun pola gambar, serta mau mengaji anaknya melakukan kegiatan mencap dengan jari di rumah.

Kata Kunci: Motorik halus, origami

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-Kanak atau Roudhotul Athfal adalah salah satu bentuk pendidikan jalur formal yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai 6 (Undang-undang nomor 20 Tahun 2003) yang bertujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mengupayakan pematangan fungsi fisik dan psikis dalam menanamkan dasar kehidupan manusia, dan mengembangkan semua aspek perkembangannya. Anak usia dini mulai sensitif untuk menerima semua stimulus yang diberikan untuk mengupayakan perkembangan aspek norma agama, moral, sosial, kognitif, dan yang tidak kalah penting yaitu aspek perkembangan fisik motorik halus maupun kasar.

Kegiatan mengembangkan kemampuan motorik halus juga sebaiknya sudah diperkenalkan kepada anak-anak prasekolah. Tentu saja hal ini seiring dengan kegiatan motorik kasarnya. Sebab kegiatan motorik halus merupakan langkah awal bagi pematangan dalam hal menulis dan menggambar. Anak-anak memerlukan persiapan yang matang sebelum mereka bersekolah, sehingga kelak diharapkan mereka mampu menguasai gerakan-gerakan yang akan dilakukan nantinya pada saat bersekolah.

Karateristik mengembangkan kemampuan motorik sebaiknya dilatih dengan melatih otot-otot halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat. Lebih lanjut dalam menentukan metode untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak, guru memperhatikan tempat kegiatan, serta tema dan pola yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran, guru juga menyediakan semua peralatan yang diperlukan anak.

Di RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri perencanaan pengembangan motorik halus anak tidak begitu ditekankan, guru hanya merencanakan pembelajaran yang monoton dan bentuk evaluasi yang kurang menarik bagi anak, sehingga kemampuan motorik halus anak kurang maksimal. Sehingga proses pembelajaran dari minggu keminggu kurang ada hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kraton dikatahui bahwa nilai bidang kemampuan motorik halus dari 15 anak didik, 2 anak (13%) telah berkembang dengan baik mendapatkan nilai bintang empat (☆☆☆☆), 3 anak (20%) telah berkembang sesuai dengan harapan mendapatkan nilai bintang

tiga (✯✯✯), 5 anak (33%) mulai berkembang mendapatkan nilai bintang dua(✯✯), dan 5 anak (33%) belum berkembang mendapatkan nilai bintang satu (✯).

Berlatar belakangkan hal tersebut, peneliti ingin mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencap Dengan Jari Pada Anak Kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

B. Rumusan Masalah

Rumusan maslah merupakan pernyataan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah melalui kegiatan mencap dengan jari dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015?"

Adapun indikator dari keberhasilan penelitian ini adalah apabila setelah dilakukan perbaikan melalui kegiatan mencap dengan jari kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Mojo Kediri lebih baik dari pada sebelum dilakukan perbaikan.

C. Kajian Teori

1. Pengertian Motorik Halus

Menurut Sumatri (2005:143) keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya menetik, menjakit dan lain-lain.

Sujiono (2009:114) motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, aeperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkeasi seperti: melipat kertas, menganyam kertas. Namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini. dalam melakukan gerakan motorik halus anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik serta kematangan mental.

Saputra dan Rudyanto (2005:118) juga mengatakan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan oto-oto halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok, dan memasukkan kelereng.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian motorik halus adalah kemampuan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang sering membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang tepat seperti menulsi, menggambar, memegang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk, dan lain-lain.

2. Kegiatan Mencap dengan Jari

Dalam kamus bahasa Indonesia (Santoso, 2008:106) mencap berasal dari kata dasar cap yang artinya adalah alat untuk membubuhkan stempel dan sebagainya. Menurut Sumantri (2005:54) Mencap adalah salah satu kegiatan dalam seni rupa untuk memperbanyak gambar dengan alat, acuan, atau klise dengan cara menggores atau menempelkan alat pada media.

Berdasarkan pengertian mencap di atas maka mencap dengan jari adalah kegiatan yang dilakukan dengan membubuhkan tanda jari pada media yang telah ditentukan. Melalui kegiatan mencap dengan jari anak diminta untuk dapat menggerakkan jari dengan menempelkannya pada tinta, dan kemudian menempelkan pada media yang telah disediakan.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengumpulkan data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri sebelum dilakukan tindakan.
2. Melakukan tindakan melalui kegiatan mencap dengan jari sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
3. Mengumpulkan data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri setelah dilakukan tindakan.
4. Mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Roudhotul Athfal Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A yang

berjumlah 15 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Adapun pertimbangan dilakukannya penelitian di RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dikarenakan berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok A masih rendah, sehingga peniliti mencoba untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencap dengan jari.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Muslihuddin, 2009:6) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, anak atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial termasuk pendidikan, untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan
2. Teknik dan instrument yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik hasil karya menggunakan instrumen atau pedoman penilaian hasil karya.
   b. Data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrument observasi kegiatan pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (☆) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang (✯) tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (✯) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan, siklus 1 sampai dengan siklus 3.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasaan

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, pada anak didik kelompok A yang berjumlah 15 anak terdiri dari 6 anak laki-laki, dan 9 anak perempuan, dengan pengembangan bidang kemampuan motorik halus.

Kegiatan pembelajaran menggunakan sarana dan prasarana yang memadai yang ada di RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Kegiatan mengembangkan motorik halus ini dilaksanakan melalui kegiatan mencap dengan jari. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peneliti ditemani teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 13 Januari 2015. Pada pertemuain ini jumlah anak didik yang hadir sebanyak 17 anak dan satu teman sejawat sebagai observer.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil observasi kegiatan pembelajaran mencap dengan jari

NO	Aspek Observasi	Ya	Tidak
1	Anak melaksanakan kegiatan pembelajaran	√	
2	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran		√
3	Anak dapat melakukan kegiatan mencap dengan jari	√	
4	Anak menyelesaikan kegiatan mencap dengan jari	√	
5	Guru menjelaskan kegiatan mencap dengan jari	√	
6	Guru memberikan contoh kegiatan mencap dengan jari	√	
7	Guru memberikan motivasi pada anak		√
8	Guru memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan	√	

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran diketahui bahwa guru masih belum memberikan motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran, anak masih belum memahami tujuan dari pembelajaran, serta anak belum aktif dalam kegiatan pembelajaran mencap dengan jari.

Hasil penilaian perkembangan motorik halus anak pada siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ✯✯✯	
		✯	✯✯	✯ ✯✯	✯✯ ✯✯	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfina	√					√
2	Deni		√				√
3	Dita		√				√
4	Dea			√		√	
5	Elsa				√	√	
6	Farhan				√	√	
7	Felix	√					√
8	Irpan				√	√	
9	Nova		√				√
10	Nugraha			√		√	

11	Putri	√					√
12	Sella			√		√	
13	Salsabila			√		√	
14	Wahyudi			√		√	
15	Zubaira		√				√
Jumlah		3	4	5	3	8	7
Prosentase		20%	27%	33%	20%	53%	47%

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 15 anak, 3 anak (20%) anak mendapatkan bintang (☆) satu, 4 anak (27%) mendapatkan nilai bintang (☆) dua, sedangkan 5 anak (33%) mendapatkan nilai bintang (☆) tiga, dan 3 anak (20%) mendapatkan bintang (☆) empat.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 20 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak didik yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil observasi kegiatan pembelajaran mencap dengan jari siklus II

NO	Aspek Observasi	Ya	Tidak
1	Anak melaksanakan kegiatan pembelajaran	√	
2	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran		√
3	Anak dapat melakukan kegiatan mencap dengan jari	√	
4	Anak menyelesaikan kegiatan mencap dengan jari	√	
5	Guru menjelaskan kegiatan mencap dengan jari	√	
6	Guru memberikan contoh kegiatan mencap dengan jari	√	
7	Guru memberikan motivasi pada anak		√
8	Guru memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan	√	

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran, dapat diketahui bahwa anak sudah mulai mampu memahami tujuan dari pembelajaran. Akan tetapi, guru masih belum memberikan motivasi selama kegiatan pembelajaran, serta anak masih belum aktif dalam kegiatan mencap dengan jari

Hasil penilaian perkembangan kemampuan motorik halus anak pada siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆ ☆☆	☆☆ ☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfina		√				√
2	Deni			√		√	
3	Dita		√				√
4	Dea				√	√	
5	Elsa				√	√	
6	Farhan				√	√	
7	Felix	√					√
8	Irpan				√	√	
9	Nova			√		√	
10	Nugraha				√	√	
11	Putri	√					√
12	Sella				√	√	
13	Salsabila			√		√	
14	Wahyudi			√		√	
15	Zubaira		√				√
Jumlah		2	3	4	6	10	5
Prosentase		13%	20%	27%	40%	67%	33%

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal, hal ini terlihat dari 15 anak 13% anak mendapatkan bintang (☆) satu, 20% anak mendapatkan bintang (☆) dua, 27% anak mendapatkan bintang (☆) tiga, dan 40% anak mendapatkan bintang (☆) empat.

3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 27 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil observasi kegiatan pembelajaran mencap dengan jari siklus III

NO	Aspek Observasi	Ya	Tidak
1	Anak melaksanakan kegiatan pembelajaran	√	
2	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
3	Anak dapat melakukan kegiatan mencap dengan jari	√	
4	Anak menyelesaikan kegiatan mencap dengan jari	√	
5	Guru menjelaskan kegiatan mencap dengan jari	√	
6	Guru memberikan contoh kegiatan mencap dengan jari	√	
7	Guru memberikan motivasi pada anak	√	
8	Guru memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan	√	

Berdasarkan pada hasil observasi kegiatan pembelajaran, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan sangat baik, anak dapat melaksanakan kegiatan mencap dengan jari sesuai dengan harapan, serta selama kegiatan pembelajaran guru terus memberikan motivasi pada anak didik.

Hasil penilaian perkembangan kemampuan motorik halus anak pada siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfina			√		√	
2	Deni				√	√	
3	Dita			√		√	
4	Dea				√	√	
5	Elsa				√	√	
6	Farhan				√	√	
7	Felix		√				√
8	Irpan				√	√	
9	Nova			√		√	
10	Nugraha				√	√	
11	Putri		√				√
12	Sella				√	√	
13	Salsabila			√		√	
14	Wahyudi				√	√	
15	Zubaira			√		√	
Jumlah		0	2	5	8	13	2
Prosentase		0%	13%	34%	53%	87%	13%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan sangat baik, dari 15 anak tidak ada anak yang mendapatkan nilai bintang (★) satu, 2 anak (13%) mendapatkan bintang (★) dua, sedangkan 5 anak (34%) mendapatkan bintang (★) tiga, dan 8 anak (29%) mendapatkan bintang (★) empat.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pengembangan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencap dengan jari pada anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini:

Hasil penilaian kemampuan motorik halus anak dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	33%	20%	13%	0%
2	★★	33%	27%	20%	13%
3	★★★	20%	33%	27%	34%
4	★★★★	14%	20%	40%	53%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui terdapat peningkatan kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus mulai dari pra tindakan sampai dengan

tindakan siklus III. Hal ini terlihat dari pada saat pra tindakan ketuntasan belajar anak masih mencapai 34%, kemudian setelah dilakukan perbaikan pada siklus I ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 53%, dan pada tindakan siklus II ketuntasan belajar anak menjadi 67%, serta pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 87%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mencap dengan jari dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:"Apakah kegiatan mencap dengan jari dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015?". Peneliti kemudian melakukan tindakan serta menganalisis data yang telah diperoleh. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam setiap siklusnya (siklus I, siklus II, dan siklus III).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan kegiatan mencap dengan jari dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Kusuma Mulia Kopen Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, serta hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi guru TK

   Guru Pendidikan Taman Kanak-kanak hendaknya dapat menerapkan kegiatan mencap dengan jari sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak, atau menggunakan kegiatan pembelajaran yang lain yang lebih menarik bagi anak, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Orangtua

   Hendaknya orangtua menyediakan berbagai alat atau media seperti bantalan stempel, kertas, maupun pola gambar, serta mau mengaji anaknya melakukan kegiatan mencap dengan jari di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dimyati, et al. (2009). *Metode Pengembangan Motorik.* Jakarta: Universitas Terbuka
2. Muslihuddin, dkk. 2009. *Kiat Sukses Melakukan Tindakan Kelas Panduan Praktis untuk Guru dan Tenaga Pendidikan.* Bandung: Rizqi Press
3. Nurmalia, 2011. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak Melalui Penggunaan Metode Tanya Jawab pada Kelompok B TK Bungamputi DWP Untad Palu*. Palu : Universitas Tadulako.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas

5. Santoso. LH. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan
6. Saputra, Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
7. Sujiono, Yuliani. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indek.
8. Sukmadinata. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
9. Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah.* Jakarta: Depdiknas
10. Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
11. Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas

Telah Disetujui Oleh:
Kediri, 31 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi	**INTAN P. WIJAYA, M.Pd.,M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402